



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Desember 2023

Halaman: 3

▶ PELAYANAN KESEHATAN

Faskes Persalinan Siaga 24 Jam

UMBULHARJO—Penkot Jogja berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat selama libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru). Salah satunya bagi ibu hamil (bumil) yang akan melahirkan dipastikan mendapatkan pelayanan persalinan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menjelaskan jajarannya memetakan ibu hamil yang akan melahirkan saat libur Nataru. "Kami sudah mendata siapa saja ibu hamil yang diperkirakan akan melahirkan saat Nataru. Ini sudah kami petakan," ujarnya, Jumat (29/12).

Dinkes Kota Jogja mencatat ada sekitar 26 ibu hamil yang diperkirakan melahirkan pada 22 Desember 2023 sampai 2 Januari 2024. Mereka tersebar di 14 kecamatan di Kota Jogja. Untuk menanganai ibu hamil yang akan melahirkan saat libur Nataru, Pemkot Jogja telah menyiapkan fasilitas kesehatan (faskes) di dua puskesmas yaitu Puskesmas/Regatejo dan Jetis. Kedua puskesmas tersebut memberikan pelayanan persalinan ibu melahirkan selama 24 jam. Untuk puskesmas lainnya pelayanan libur pada 1 Januari 2024. "Kami sudah menyiapkan puskesmas maupun rumah sakit. Untuk layanan IGD (Instalasi Gawat Darurat) di semua rumah sakit tetap buka," ujarnya.

Selain itu dalam penanganan ibu hamil yang akan melahirkan, Pemkot Jogja juga melibatkan kader pendamping dan Tim Pendamping Keluarga (TPK), termasuk menggerakkan program Kelurahan Siaga yang sudah dibentuk dan diatur dalam Peraturan Wali Kota Jogja No. 3/2016 tentang Kelurahan Siaga Kota Jogja.

Kelurahan siaga merupakan lembaga sosial masyarakat yang independen sebagai wadah integrasi pembangunan kesehatan masyarakat di tingkat kelurahan. Kelurahan Siaga memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, kegawatdaruratan dan bencana secara mandiri.

Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja, Ann Iswanit menuturkan kader pendamping ibu hamil bersama kader TPK berkoordinasi dengan puskesmas tentang data ibu hamil yang ada di wilayah. Samping itu melakukan kunjungan rumah serta berkoordinasi apabila ada kasus risiko tinggi yang harus mendapatkan pelayanan rujukan.

"Untuk pendampingan ibu hamil selama libur nataru dilakukan bersama masyarakat melalui kader pendamping ibu hamil, kader TPK dalam RW Siaga dan Kelurahan Siaga. Bentuk pendampingan di antaranya melalui kesiapsiagaan ambulans dan calon pendonor darah," katanya. (Lipos Suberani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005